

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan konteks dengan setting apa adanya atau alamiah (*naturalistic*), bukan melakukan eksperimen yang dikontrol secara ketat atau memanipulasi variabel. “Haram” hukumnya bagi seseorang peneliti kualitatif untuk memanipulasi setting alamiah (lingkungan, situasi-kondisi, relasi antar individu, nilai budaya, pola pikir dan lain-lain) yang ada. Biarkan setting tersebut apa adanya, karena tugas peneliti hanya memotret dan menjabarkan suatu fenomena apa adanya.<sup>45</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Mushola Al-Ikhlas, yang berlokasi di Desa Semampir, Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat pelaksanaan pengajian rutin yang menjadi objek utama dalam penelitian ini.

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung selama bulan Mei hingga Juli 2025, dimulai dari observasi awal, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian dan menyesuaikan dengan kegiatan pengajian yang dilaksanakan setiap malam Senin.

---

<sup>45</sup>Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=GyWyDwAAQBAJ>.

### C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dan informan penelitian adalah jamaah/masyarakat yang ada disekitar Mushola Al-Ikhlas yang digunakan untuk pengajian rutin malam Senin, serta pengisi pengajian atau tokoh agama.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam proses penelitian, karena inti dari kegiatan penelitian adalah memperoleh data yang. Dalam pendekatan kualitatif, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Penggunaan beberapa metode dalam memperoleh data ini dikenal dengan istilah triangulasi (*triangulation*).<sup>46</sup> Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung situasi atau peristiwa di lapangan.<sup>47</sup> Menurut Louis Cohen, dkk mengatakan bahwa observasi sebagai proses penelitian menawarkan kesempatan kepada peneliti untuk mengambil data dari kejadian alami situasi sosial. Kemudian, peneliti dapat melihat langsung

---

<sup>46</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* ( Jakarta: PT Grasindo, 2010), 146.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 112.

yang terjadi di tempat kejadian daripada mengandalkan data berkas atau data kedua.<sup>48</sup>

## 2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai metode untuk memperoleh informasi yang tidak dapat dijangkau melalui observasi maupun angket. Hal ini karena tidak semua aspek dapat diamati secara langsung, sehingga peneliti perlu menggali data dengan mengajukan pertanyaan kepada partisipan.<sup>49</sup>

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumen berupa material yang tertulis yang tersimpan yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dokumen ini dapat berupa (kenang-kengangan pribadi (memorabilia) atau surat menyurat (korespondensi) ada juga dokumen yang berupa audiovisual.

## E. Teknik Analisis Data

Mengumpulkan data merupakan langkah awal yang krusial dalam analisis data kualitatif. Metode yang sering dipakai dalam penelitian kualitatif mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Sugiyono menyebutkan bahwa wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan pandangan peserta secara rinci, sedangkan observasi partisipatif memberikan

---

<sup>48</sup>M.A. Wildan dan P. Adab, *Modul Metode Penelitian* (Penerbit Adab, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=WH0vEQAAQBAJ>.

<sup>49</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 146.

wawasan langsung tentang perilaku dan interaksi dalam lingkungan alami.<sup>50</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam proses analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengelompokkan, mengarahkan, serta menyingkirkan informasi yang tidak relevan. Data diorganisasi sedemikian rupa agar mempermudah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, reduksi dilakukan melalui proses seleksi, penyajian ringkas, serta pengelompokan ke dalam pola-pola tertentu yang bermakna.<sup>51</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah awal dalam analisis data yang bertujuan untuk mengorganisir dan menyajikan informasi secara visual agar lebih mudah dipahami. Teknik-teknik penyajian data meliputi tabel, diagram, grafik.<sup>52</sup>

Penyajian data yang baik dapat membantu pembaca untuk memahami informasi dengan lebih cepat dan efisien. Penyajian data yang jelas

---

<sup>50</sup> Rosmit dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Gita Lentera, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=rfoUEQAAQBAJ>.

<sup>51</sup> Auliya dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=qijKEAAAQBAJ>.

<sup>52</sup> Harsono dkk., *Buku Ajar Metode Statistika 1* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=NxYQEQAQBAJ>.

memainkan peran penting dalam mempermudah interpretasi informasi.<sup>53</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan yang dihasilkan pada tahap awal bersifat tentatif dan dapat berubah apabila belum didukung oleh data yang memadai. Namun, apabila simpulan tersebut tetap konsisten dan diperkuat oleh data yang sah saat peneliti melakukan pengumpulan data lanjutan, maka simpulan tersebut dapat dianggap valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> *Ibid.*

<sup>54</sup> Auliya dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm 170-171.

## F. Kerangka Pemikiran

